

# **Pengembangan The Balanced Inventory of Desirable Responding (BIDR-16) versi Indonesia: Adaptasi dan Confirmatory Factor Analysis**

Oleh: Farida Agus Setiawati, Tria Widyastuti, A'yunin Akrimni Darajat

## **ABSTRAK**

Socially desirable responding atau merespon sesuai kepatutan sosial seringkali menjadi tantangan bagi peneliti sosial yang menggunakan instrumen berupa self-report sebab berimbas pada akurasi data penelitian. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meminimalisir efek socially desirable responding yaitu dengan mengikutsertakan skala kepatutan sosial dalam penelitian. Namun instrumen ini belum banyak dikembangkan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan mengembangkan The Balanced Inventory of Desirable Responding-16 (BIDR-16) versi Indonesia. Responden penelitian terdiri dari 370 mahasiswa dengan menggunakan sampling konvenien. Tahap 1 dilakukan adaptasi bahasa dan budaya BIDR-16 ke dalam bahasa Indonesia. Tahap 2 dilakukan pengujian psikometri melalui exploratory factor analysis, confirmatory factor analysis, reliabilitas, dan validitas konvergen. BIDR-16 versi Indonesia menghasilkan model empat faktor yang mampu menjelaskan 53.3% variance. Hasil CFA model empat faktor dengan DWLS menghasilkan fit dengan  $c2/df=1.45$ ,  $GFI=0.974$ ,  $CFI= 0.968$ ,  $RMSEA=0.035$ ,  $SRMR=0.059$ . Reliabilitas Mc Donald w ditemukan 0.642-0.721. Meskipun struktur faktor BIDR-16 versi Indonesia berbeda dengan versi bahasa Inggris, BIDR-16 memiliki model yang fit dan reliabilitas yang cukup. Namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi struktur faktor BIDR-16 versi Indonesia.

*Kata kunci:* Balanced Inventory of Desirable Responding (BIDR), social desirability, impression management, Marlowe-Crowne, self-deceptive enhancement